

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai pemilihan bibit Kentang dengan metode COP-AHP dan metode COP-TOPSIS di Desa Podokoyo Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode COP dapat menyederhanakan jumlah kriteria yang digunakan pada penyelesaian masalah. Dari 7 kriteria yang diberikan, diperoleh 4 kriteria yang dianggap lebih penting dari kriteria lainnya berdasarkan pengisian kuisioner terhadap 33 petani di Desa Podokoyo Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.
2. Hasil analisis metode COP-AHP dan COP-TOPSIS diperoleh hasil pemilihan Bibit Kentang yang sama yaitu kentang Atlantik sebagai kentang yang paling baik untuk dibudidayakan. Hasil dari kedua metode menunjukkan bibit yang mempunyai rangking sama yaitu dengan metode COP-AHP sebesar 3,964 dan dengan metode COP-TOPSIS sebesar 0,542. Urutan yang dihasilkan terhadap seluruh alternatif yang ada berbeda.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat diambil saran sebagai berikut.

1. Penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah penelitian yang lebih bersifat dinamis, yaitu dengan menambahkan kriteria dan alternatif yang saling terkait. Selain itu, perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan *software*, seperti MATLAB.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dibandingkan dengan metode keputusan lainnya seperti *Simple Addition*

*Weigting (SAW), Wight Priduct (WP), Elimination and Choice Ekspresing Reality (ELECTRE) yang digabungkan dengan pendekatan konsep Fuzzy.*